

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN DU PONT SYSTEM PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2018 – 2022

Fahri Al Pasha¹, Muhammad Fauzan², Zainal Arifin³

Universitas Islam Indragiri ^{1,2,3}

fahrialpasha@gmail.com¹

ABSTRACT

This research was conducted at PT Kalbe Farma which has been listed on the Indonesian stock exchange which aims to determine the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk by using the Du Pont System for 5 years. The population of the research conducted by the researcher is all of the financial statements of PT Kalbe Farma Tbk and the sample of this research is the balance sheet and profit and loss obtained from the financial statements of PT Kalbe Farma Tbk from the Indonesia Stock Exchange for 2018 - 2022 using data collection techniques, namely documentation and literature study. Data analysis This study uses a comparative analysis which is carried out by presenting financial statements and comparing them to one another. it can also show the rise and fall of the rupiah and the percentage. The variables of this study are Net Profit Margin, Total Asset Turnover and Return On Investment of Du Pont and the variable measurement scale used in this study is the ratio scale for assessing financial performance.

Data were analyzed descriptively using a quantitative approach. The results of the study show that Du Pont's ROI from 2018 to 2022 illustrates fluctuations. ROI fluctuations can be caused by several factors, such as market changes, industry competition, operational costs or business strategies implemented by the company. Based on the average results of calculating the company's Return On Investment (ROI) for the last five years, it can be concluded that the financial performance of PT. Kalbe Farma Tbk is in "Not Good" condition, because the average level of ROI for five years has fluctuated where in 2018 - 2020 it has decreased and in 2021 - 2022 it has increased although it did not reach the same or more numbers than in 2018. Even though PT Kalbe Farma Tbk's ROI fluctuates, overall it is still quite high. The company is still trying to increase the return on invested capital by implementing the right business strategy and optimizing the use of resources.

Keywords: Du Pont System Analysis, Du Pont ROI, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Kalbe Farma yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan Du Pont System selama 5 tahun. Populasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk dan sampel penelitian ini adalah neraca dan laba rugi yang diperoleh dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk dari Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data Penelitian ini menggunakan analisis perbandingan yang dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan dan membandingkannya satu sama lain. ini juga dapat menunjukkan naik turunnya rupiah dan persentase. Variabel penelitian ini adalah Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Return On Investment Du Pont dan skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio untuk menilai kinerja keuangan. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI Du Pont dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 menggambarkan adanya fluktuasi. Fluktuasi ROI dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan pasar, persaingan industri, biaya operasional atau strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan. Berdasarkan rata – rata hasil perhitungan Retrun On Investment (ROI) perusahaan selama lima tahun

terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam kondisi "Tidak Baik", karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 – tahun 2020 mengalami penurunan dan tahun 2021 – tahun 2022 mengalami kenaikan meskipun tidak mencapai angka yang sama atau lebih dengan tahun 2018. Walaupun ROI PT Kalbe Farma Tbk berfluktuasi, namun secara keseluruhan masih cukup tinggi. Perusahaan masih berusaha untuk meningkatkan pengembalian modal yang ditanamkan dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya

Kata kunci: Analisis Du Pont System, ROI Dupont, Kinerja Keuangan

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara, salah satunya adalah Indonesia. Perubahan seperti kondisi sosial ekonomi dan persaingan antar negara juga menjadi tantangan besar bagi negara, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan utamanya yakni buat memperoleh keuntungan yang maksimal. Tetapi berhasil tidak nya perusahaan mendapatkan keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang -keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Hal ini menuntut perusahaan dapat mengelola bagian-bagian perusahaan yang berbeda dengan sebaik-baiknya, sehingga hasil perusahaan dapat dikatakan baik. Salah satu tolok ukur kinerja suatu perusahaan yang baik atau buruk adalah bidang keuangan yang dikelola oleh bagian pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan adalah yang paling penting karena manajemen keuangan berkaitan dengan urusan keuangan - perusahaan. Apabila pengelolaan keuangan perusahaan tidak baik maka akan mempengaruhi operasional perusahaan.

Informasi laporan keuangan tentang suatu perusahaan sangat berarti untuk mereka yang membutuhkannya. Pihak-pihak yang membutuhkan data laporan keuangan merupakan kreditor, investor, pemegang saham, manajemen serta pemerintah. Untuk investor dan calon investor, laporan keuangan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan buat berinvestasi pada perusahaan. Laporan keuangan juga membantu menilai kemampuan perusahaan guna memberikan keuntungan kepada investor dan membayar dividen.

Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara ideal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dapat tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Mengukur kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas atau keuntungan dan tingkat risiko atau kesehatan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga penting untuk memahami kekuatan atau kelemahan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat berguna bagi manajemen investor. Jika analisis keuangan merupakan upaya untuk mengetahui hubungan antar perusahaan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan keterampilan dan metode dalam kegiatan ini. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat memahami perkembangan kinerja dan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Ada beberapa metode atau pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, antara lain Analisis rasio keuangan, Analisis nilai tambah pasar (MVA), Analisis nilai tambah ekonomi (EVA), Balanced

ScoreCard/BSC(Kartu Skor Berimbang), Analisis modal aset, Manajemen, Ekuitas dan Likuiditas, dan Sistem Du Pont. Dari beberapa metode yang disebutkan di atas, rasio keuangan adalah yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Rasio keuangan adalah suatu alat yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Pada dasarnya, Du Pont System merupakan hubungan antar rasio secara keseluruhan yang menggabungkan data-data dari Neraca dan Laba Rugi kedalam ringkasan alat ukur kemampuan yang menghasilkan laba (Profitabilitas) yaitu, pengembalian investasi atau ROI (Return On Investment). Perusahaan dapat menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, dengan fokus pada perhitungan Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE), karena "Pada perhitungan ROI dan ROE dapat terlihat seberapa besar keefektifan dan keefisienan kinerja keuangan perusahaan" (Munawir, 2014). Perhitungan ROI dan ROE yang terdapat dalam rasio profitabilitas, digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Du Pont System.

Setiap perusahaan selalu mengembangkan usahanya untuk mencapai kinerja terbaik dengan melihat faktor pendukung yang dinilai berdasarkan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu emiten Indonesia yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. PT. Kalbe Farma Tbk yaitu perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia di sektor farmasi dan memiliki aset triliunan rupiah yang memungkinkan perusahaan menghasilkan laba dalam jumlah yang besar setiap tahunnya.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisis terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan dimana data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan. Maka dari itu perlu rasanya kita mengetahui bagaimana perkembangan aset, laba bersih dan penjualan yang di dapatkan oleh suatu perusahaan dari tahun ke tahun, dalam hal ini penulis akan memaparkan aset, laba bersih dan penjualan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 - 2022.

Berikut gambaran tentang data keuangan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018 - 2022 yang bersumber dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Tabel 1 Kondisi Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk

**Kondisi Laporan Keuangan
PT. Kalbe Farma Tbk
Tahun 2018-2022**

Tahun	PT Kalbe Farma Tbk		
	Penjualan	Laba Bersih	Asset
2018	21.074.306	2.497.261	18.146.206
2019	22.633.476	2.537.601	20.264.726
2020	23.112.654	2.799.622	22.564.300
2021	26.261.194	3.232.007	25.666.635
2022	28.933.502	3.450.083	27.241.313

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan, laba bersih dan aset yang dihasilkan oleh PT. Kalbe Farma Tbk meningkat di tahun 2018 hingga tahun

2022. Pada kolom Penjualan tahun 2018 ke tahun 2022 meningkat sebesar Rp.7.859.196 dimana hasil penjualan dari Rp. 21.074 306 menjadi Rp.28.933.502. Pada kolom Laba Bersih tahun 2018 ke tahun 2022 meningkat sebesar Rp.952.822 dimana hasil Laba Bersih dari Rp.2.497.261 menjadi Rp.3.450.083. Dan pada kolom Aset tahun 2018 ke tahun 2022 meningkat sebesar Rp.9.095.107 dimana hasil Aset dari Rp.18.416.206 menjadi Rp.27.241.313.

Jika diperhatikan lebih dalam, Penjualan yang dicapai perusahaan selama 3 tahun terakhir disaat pandemi covid 19 masih berlanjut, tidak dapat menghasilkan peningkatan yang tinggi. Hal ini dikarenakan saat kondisi ekonomi sulit, konsumen cenderung lebih hemat dalam pengeluaran mereka, dan mungkin mengurangi pembelian produk atau layanan yang sebelumnya mereka beli secara rutin.

Untuk mengatasi dampak kondisi ekonomi yang sulit, perusahaan dapat mengambil berbagai tindakan seperti melakukan penghematan biaya, menyesuaikan harga produk atau layanan, atau menawarkan promosi atau diskon khusus untuk menarik minat konsumen. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami kondisi ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian, serta mengambil tindakan yang tepat agar dapat bertahan dan tetap berkembang di tengah kondisi ekonomi yang sulit.

Dengan menggunakan analisis Du Pont System dapat memberikan informasi tentang berbagai faktor penyebab naik turunnya kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, agar perusahaan mengetahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi efisiensinya dalam mengelola sumber daya perusahaan, sehingga perencanaan keuangannya menjadi lebih baik di masa mendatang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan Du Pont System selama priode 2018 – 2022 ? "

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah " Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan Du Pont System selama priode 2018 – 2022 "

B. TELAAH PUSTAKA

Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sudana (2011) Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang -keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Menurut Dewi Utari (2014) Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut : (Suad, 2015)

1. Penggunaan dana (Keputusan Investasi)
2. Memperoleh Dana (keputusan pendanaan)
3. Pembagian laba (kebijakan dividen)

Keputusan investasi akan tercemrin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan

demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan deviden akan tercermin pada sisi pasiva perusahaan. Apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, maka perbandingan tersebut sebagai struktur modal.

Apabila diperhatikan baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang, perbandingan disebut sebagai struktur finansial. Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi kedua struktur tersebut.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Untuk mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan banyak keputusan keuangan yang perlu diambil oleh manajer keuangan. Keputusan keuangan dapat diambil dengan benar apabila hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Secara umum tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek adalah menghasilkan laba yang optimal. Agar para pemilik dapat menerima return yang lebih besar dari investasi yang dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya. Namun secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Suad, 2015)

Bursa Efek Indonesia

a. Pengertian Bursa Efek Indonesia

Bursa adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Sementara itu Efek merupakan surat berharga seperti surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyediakan tempat, sistem, dan sarana untuk melakukan transaksi jual beli efek, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. BEI juga bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi pasar modal di Indonesia. BEI merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang go public) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Dewi, 2018)

b. Peran Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa peran penting dalam mengembangkan pasar modal Indonesia dan memperkuat perekonomian nasional. Berikut adalah beberapa peran penting BEI: (Dewi, 2018)

1. Menyediakan tempat dan sarana untuk melakukan transaksi efek

BEI menyediakan tempat dan sarana yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi jual beli efek, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Dengan adanya BEI, perusahaan dapat memperoleh dana dari investor untuk mengembangkan bisnisnya dan investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan di pasar modal.

2. Mengatur dan mengawasi pasar modal

BEI bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi pasar modal di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pasar modal berjalan dengan baik dan terhindar dari praktik-praktik ilegal seperti insider trading dan manipulasi pasar.

3. Meningkatkan kualitas perusahaan

BEI memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Hal ini dilakukan dengan menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk terdaftar di bursa efek dan melakukan pengawasan terhadap perusahaan yang sudah terdaftar.

4. **Meningkatkan literasi keuangan masyarakat**

BEI juga memiliki peran dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. BEI memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pasar modal dan investasi sehingga masyarakat dapat memahami cara berinvestasi yang aman dan menguntungkan.

5. **Memperkuat tata kelola perusahaan**

BEI memiliki peran dalam memperkuat tata kelola perusahaan. BEI memberikan regulasi dan pengawasan terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa efek sehingga perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dari peran penting BEI tersebut, dapat disimpulkan bahwa BEI memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pasar modal Indonesia dan memperkuat perekonomian nasional.

Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Jadi, untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. (Hery, 2015)

Laporan keuangan pada awalnya bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari penyajian laporan keuangan menurut PSAK No.01 (2012) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakannya kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

1. Aktiva (Aset)
2. Liabilitas (Hutang)
3. Ekuitas (Modal)
4. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
5. Kontribusi dari distribusi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
6. Arus kas (Arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan tentang posisi keuangan, perhitungan laba dan arus kas entitas ekonomi.

c. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012) laporan keuangan yang terdiri atas jenis-jenis berikut ini:

1. Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut : aktiva berwujud, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan hutang lainnya, kewajiban yang diestimasi, kewajiban berbunga jangka panjang, hak minoritas, modal

- saham dan pos ekuitas lainnya.
2. Laporan laba rugi
Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan, bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut : pendapatan, laba rugi perusahaan, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi perusahaan filitas dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba rugi bersih dan periode berjalan.
 3. Laporan perubahan ekuitas
Perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran yang dianut.
 4. Laporan arus kas
Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selama periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
 5. Catatan atas laporan keuangan
Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negatif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil dari proses keuangan yang tergambar dari laporan keuangan yang mencerminkan tingkat kesehatan pada suatu periode tertentu dengan menggunakan berbagai sumber daya atau modal yang dimiliki.

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle).

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2011) "Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan".

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio adalah suatu alat yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

b. Jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja

keuangan beragam. Penggunaan masing masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Hanya saja jika hendak melihat kondisi dan posisi perusahaan secara lengkap, maka sebaiknya seluruh rasio digunakan. Menurut Hanafi (2012) ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar.

1. Rasio Likuiditas
Menurut Sudana (2011) rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek
2. Rasio Solvabilitas
Menurut Fahmi (2012) rasio ini adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.
3. Rasio Profitabilitas
Menurut Sudana (2011) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.
4. Rasio aktivitas
Menurut Hery (2015) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.
5. Rasio Pasar
Menurut Harahap (2006) Rasio pasar merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dipasar modal yang menggambarkan keadaan prestasi perusahaan modal.

Du Pont System

a. Pengertian Du Pont System

Menurut Safrida Hani (2014) "Du Pont System merupakan alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi yang secara spesifik menguraikan rasio profitabilitas dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat efisiensi dalam menghasilkan laba" Secara umum, Du Pont System adalah sebuah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Metode ini menggabungkan rasio keuangan (TATO) dan rasio operasi (NPM) untuk mengukur efisiensi dan efektivitas manajemen.

Du Pont System dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui dan menganalisa cara memperbaiki kinerja. Metode Du Pont System membagikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, dengan cara yang sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih terintegrasi, menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai bagian dari analisis dan mengurangi pos-pos laporan keuangan menjadi detail. yaitu dengan menganalisis rasio keuangan yang mempengaruhi efisiensi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, agar perencanaan keuangan berjalan lebih baik di masa yang akan datang.

b. Tujuan Du Pont System

Menurut Kasmir (2011) Du Pont memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Analisis tersebut dapat melakukan suatu perbandingan efisiensi modal perusahaan satu dengan perusahaan sejenis, serta perencanaan ROI terhadap proyeksi penjualan.

Dari teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari analisis Du Pont System yaitu mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi yang ditanamkan.

c. Manfaat Du Pont System

Ada beberapa Manfaat dari menganalisis laporan keuangan dengan metode Du Pont System yaitu: (Munawir, 2014)

1. Sebagai salah satu kegunaan yang bersifat menyeluruh. Manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal, efisiensi bagian produksi, dan bagian penjualan.
2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat diketahui produk yang potensial.
3. Apabila perusahaan mempunyai data perusahaan sehingga diperoleh rasio industry, maka dengan analisis ini perusahaan dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
4. Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan suatu unit atau bagian.
5. Dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan perencanaan misalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

d. Rasio yang digunakan Du Pont System

Dengan perhitungan rasio dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat

Rasio - rasio yang digunakan dalam menganalisis du pont adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Hery, (2015)

1. *Total Asset Turnover (TATO)*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAktiva}}$$

Menurut Hery (2015) Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Semakin tinggi nilai perputaran total aktiva menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan dan sebaliknya apabila nilai perputaran total aktiva tersebut semakin rendah maka menunjukkan aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjualnya (Sawir, 2009)

- b. Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Sudana, (2011)

1. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{NPM} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{Penjualan}}$$

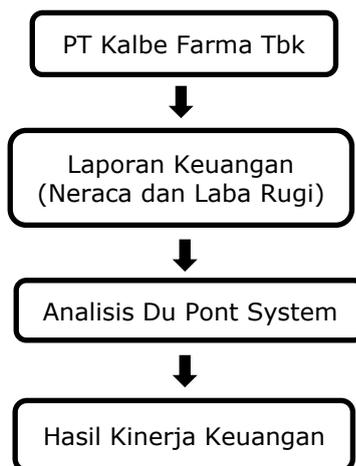
Menurut Menurut Hanafi (2012) Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin

rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



Sumber : Indriana M, (2019)

C. METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Menurut Wiratna (2015) Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui Dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Lokasi dan waktu penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah PT. Kalbe Farma Tbk yang merupakan perusahaan go public dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia kemudian Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu dimulai dari 25 September 2022 sampai dengan selesai

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009) "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT.Kalbe Farma Tbk.

Menurut Sugiyono (2009) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi yang terdapat didalam laporan keuangan periode 2018 hingga 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. teknik ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian

Pengumpulan data

a. Jenis Dan Sumber Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini. Data kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan

yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Wiratna, 2015). Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

Menurut Arikunto (2013) adalah: "Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh" Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak langsung berinteraksi dengan peneliti, melainkan catatan atau laporan keuangan yang disusun dalam arsip (dokumen data) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022 yang diperoleh dari website BEI yaitu. *www.idx.co.id*. Informasi yang dibutuhkan yaitu berupa laporan keuangan :

- a. Neraca per 31 Desember 2018 - 2022.
- b. Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2018 - 2022

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Menurut Sugiyono (2009) "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu". Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2018 - 2022. Lalu Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya, serta pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis dan kemudian data sekunder disajikan dengan mengutip atau menjelaskan kembali teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Sehingga diperoleh gambaran mengenai Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du pont System Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2018 - 2022

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis perbandingan, analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau unit dan juga persentase atau perbandingan.

Setelah data didapat maka penulis akan menganalisis dengan menggunakan Du Pont System yaitu bagaimana perputaran total aktiva dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan ROI Du Pont. (Sudana, 2011)

Teknik analisis yang penulis pakai dalam penelitian- ini adalah menggunakan salah satu alat analisis laporan keuangan yaitu analisis Du Pont System. Aspek-aspek yang dihitung untuk mengukur kinerja keuangan yang menggunakan pendekatan Du Pont System yaitu :

1. Return On Investment (ROI) Du Pont

Return On Investment Du Pont adalah rasio Du Pont yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap investasi yang dilakukan. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi. (Nofrivul, 2008).

Melalui pendekatan Du Pont System tingkat efisiensi penggunaan aset diukur menggunakan ROI melalui penggabungan rasio aktivitas dan margin keuntungan untuk menunjukkan bahwa rasio-rasio ini saling berpengaruh untuk menentukan profitabilitas harta (Wuryandini, 2014).

Penilaian ROI Du Pont yang baik sangat tergantung pada konteksnya, karena setiap perusahaan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada ROI Du Pont yang secara umum dapat dianggap "baik" atau "buruk".

ROI Du Pont dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Perhitungan dari komponen *Return On Investment* (ROI) Du Pont adalah sebagaiberikut:

1. Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Total Asset Turnover

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAktiva}}$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 $\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$

Tabel 2 : Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih	2.497.261	2.537.601	2.799.622	3.232.007	3.450.853
Penjualan	21.074.306	22.633.476	23.112.654	26.261.194	28.933.502
Net Profit Margin	11,85%	11.21%	12.11%	12.31%	11,93%

Sumber : Data Olahan (2023)

Hasil perhitungan Net Profit Margin PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 menggambarkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2018, perusahaan mencapai NPM tertinggi sebesar 11.85% kemudian turun lagi pada tahun 2019 menjadi 11.21% pada tahun 2020, perusahaan berhasil meningkatkan NPM menjadi 12,11% kemudian pada tahun 2021 juga meningkat menjadi 12,31% dan pada tahun 2022 kembali turun menjadi 11,93%

Pada tahun 2018 - 2019 marjin laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan biaya produksi yang tinggi membuat perusahaan tidak efisien dalam kegiatan operasi perusahaan. Namun pada tahun 2020 - 2021 marjin laba bersih perusahaan mengalami kenaikan disaat kondisi perekonomian yang tidak baik dikarenakan adanya pandemi Covid-19 perusahaan dapat menghasilkan kenaikan marjin laba bersih. Faktor kenaikan laba bersih didukung oleh jumlah penjualan produk PT Kalbe Farma yang meningkat disetiap tahun. Dan pada tahun 2022 marjin laba bersih perusahaan kembali menurun.

2. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 $TATO = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$

Tabel 3 : Perhitungan Total Asset Turnover

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan	21.074.306	22.633.476	23.112.654	26.261.194	28.933.502
Total Aset	18.146.206	20.264.726	22.564.300	25.666.635	27.241.313
Total Asset Turnover	1.161 kali	1.117 kali	1.024 kali	1.023 kali	1.062 kali

Sumber : Data Olahan (2023)

Hasil perhitungan Total Asset Turnover PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 menggambarkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2018, perusahaan mencapai TATO tertinggi sebesar 1.161 kali namun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2019, TATO menurun menjadi 1.117 kali kemudian turun lagi pada tahun 2020 menjadi 1.024 kali lalu turun lagi pada tahun 2021 namun tidak begitu drastis menjadi 1.023 kali.

Namun pada tahun 2022, perusahaan berhasil meningkatkan TATO menjadi 1.062 kali meskipun tidak mencapai angka yang sama atau lebih dengan tahun 2018. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk jika dilihat dari perputaran total asetnya dinilai kurang baik karena perusahaan tersebut terlalu banyak tertanam dananya dalam bentuk aset sehingga dari tahun 2018 sampai tahun 2021 nilai perputaran total aset terus mengalami penurunan. Namun di tahun 2022 berhasil meningkat. Hal lain disebabkan karena adanya fenomena Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan kondisi ekonomi mengalami ketidakpastian sehingga perusahaan menambah kas dan setara kas untuk membatasi investasi

3. Return On Investment Du Pont

Return On Investment Du Pont dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 $ROI = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Aset Turnover}$

Tabel 3 : Perhitungan Return On Investment Du Pont

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Net Profit Margin	11,85%	11.21%	12.11%	12.31%	11,93%
Total Aset Turnover	1.161 kali	1.117 kali	1.024 kali	1.023 kali	1.062 kali
Return On Investment	13,76%	12.52%	12.40%	12.59%	12,67%
Perkembangan	-	(1,24)	(0,12)	0,19	0,08

Sumber : Data Olahan (2023)

Hasil perhitungan Return On Investment Du Pont PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 menggambarkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2018,

perusahaan mencapai ROI sebesar 13,76%, namun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2019, ROI menurun menjadi 12,52%, kemudian turun lagi pada tahun 2020 menjadi 12,40%.

Namun pada tahun 2021, perusahaan berhasil meningkatkan ROI menjadi 12,59%, dan pada tahun 2022 juga meningkat menjadi 12,67% meskipun tidak mencapai angka yang sama atau lebih dengan tahun 2018. Fluktuasi ROI dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan pasar, persaingan industri, biaya operasional, atau strategi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan.

E. KESIMPULAN

Dari Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan pada Net Profit Margin PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 menggambarkan adanya fluktuasi. Dikarenakan adanya perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun disebabkan oleh kenaikan biaya produksi yang tinggi sehingga perusahaan menjadi tidak efisien dalam kegiatan operasi. Namun, pada tahun 2020-2021, perusahaan mengalami kenaikan margin laba bersih meskipun kondisi perekonomian sedang tidak baik akibat pandemi Covid-19. Hal ini didukung oleh meningkatnya jumlah penjualan produk PT Kalbe Farma setiap tahun dan pada tahun 2022 kembali menurun.
2. Hasil perhitungan Total Asset Turnover pada PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menanamkan dananya dalam bentuk aset, yang dapat mengurangi efisiensi penggunaan aset. Selain itu, kondisi ekonomi yang tidak pasti akibat pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan menambah kas dan setara kas untuk membatasi investasi. Namun pada tahun 2022, perusahaan berhasil meningkatkan meskipun tidak mencapai angka yang sama atau lebih dengan tahun 2018.
3. Berdasarkan rata – rata hasil perhitungan Retrun On Investment (ROI) perusahaan selama lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam kondisi “Tidak Baik”, karena tingkat rata-rata ROI selama lima tahun mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 – tahun 2020 mengalami penurunan dan tahun 2021 – tahun 2022 mengalami kenaikan meskipun tidak mencapai angka yang sama atau lebih dengan tahun 2018. Meskipun ROI PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi, namun secara umum masih tetap berada pada level yang cukup tinggi. Perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan ROI dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.
4. Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 hingga tahun 2022, dimana perusahaan tersebut tidak dapat mengelola kinerja keuangan dengan baik dikarenakan hasil nilai net profit margin dan total asset turnover tersebut menggambarkan adanya fluktuasi. Walaupun nilai net profit margin dan total assets turnover mengalami fluktuasi namun hal tersebut tidak mempengaruhi nilai return on investment yang sangat rendah. Sehingga PT Kalbe Farma Tbk masih bisa dikatakan dapat mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik yang ditandai dari kenaikan return on investment seperti tahun 2021 dan 2022.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)* PT. Rineka Cipta. Jakarta:
- Bursa Efek Indonesia. (2023, 24 Maret). *Laporan Keuangan Dan Tahunan*. Diakses pada 24 Maret 2023, dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan->

tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan

- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari. 2018. Investasi dan pasar modal Indonesia. Rajawali Pers,
- Dewi, M. 2018. Analisis Kinerja Keuangan perusahaan dengan menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 2(2), 117-126.
- Djarwanto, P. S. 2011. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan (Edisi Ke L). BPFYogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung. Alfabeta
- Fauzan, M., & D, Rustiyanti. 2022. Analisis rasio keuangan untuk menilai alur kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDES) berkah amanah (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu). Jurnal Analisis Manajemen, 8(2), 102-117.
- Fauzan, M., & Yogi, N. 2021. Effect of total asset turn over (TATO), der and roa on return stockin banking companies listed on the indonesia stock exchange. Jurnal Analisis Manajemen, 7(1), 77-102..
- Ganie, D. 2021. Analisis Kinerja Keuangan PT Sido Muncul Tbk dengan Menggunakan Du Pont System. CAM Journal: Change Agent For Management Journal, 5(2), 119-126
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis kritis atas laporan keuangan."PT Rajagrafindo Perkasa, Jakarta.
- Hanafi, Mahduh, and Abdul Halim.2012. Analisis Laporan Keuangan.(UPP) STIM YKPN. Yogyakarta
- Hery, S. E. 2017. Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Upp Stim Ykpn.Yogyakarta.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2012. Pernyataan standar akuntansi keuangan.Salemba Empat. Jakarta.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2012. Penyajian Laporan Keuangan PSAK No. 1. DSAK-IAI. Jakarta.
- Indriana, M. 2019, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Kasmir, S. E. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Kencana: Jakarta
- Lufriansyah, L., & Suhaimi, M. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada Pt Wijaya Karya Beton. Jurnal SALMAN (Sosial dan Manajemen), 2(1), 25-38.
- Munawir, S. 2014. Analisa laporan keuangan. Liberty: Yogyakarta.
- Nofrivul. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Stain Batusangkar Press: Batusangkar.

- Nurapiah, D., Sucipto, M. C., & Suryana, E. A. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode DuPont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 5(2), 202-216.
- Putra, H. S. R. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat..
- Rahmani, S. A., & Mauluddi, H. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 225-232.
- Sawir, A. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Sudana, I. Made.2011. *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*.Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*.
- Syamsuddin, Lukman2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru. Rajawali Pers.Jakarta.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wuryandini, A. R. (2014). Analisis Du Pont System untuk Mengukur Profitabilitas Return On Investment pada PT. Tri Jaya Tangguh Isimu. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 126-137.